

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Filosofi asuhan kebidanan adalah keyakinan yang dimiliki bidan bahwa proses reproduksi perempuan merupakan proses alamiah dan normal yang dialami oleh setiap perempuan (Meerdervoort, 2014). Berdasarkan filosofi tersebut, maka proses alamiah reproduksi pada perempuan akan terjamin. Kehamilan, persalinan, nifas merupakan suatu keadaan fisiologis, namun jika tidak dikelola dengan baik akan menjadi patologis. *Continuity of care* ditujukan agar setiap perempuan dapat melalui siklus ini dengan fisiologis tanpa adanya penyulit (Yulita & Juwita, 2019).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sandall, et all (2016), dari 17.645 ibu yang dilakukan metode *continuity of care* dapat melewati masa kehamilan, bersalin, dan nifas secara normal. Adapun ibu yang memiliki risiko di masa kehamilannya dapat dideteksi secara dini untuk mencegah komplikasi yang akan terjadi (Hardiningsih dkk, 2020).

Continuity Of Care (COC) merupakan pelayanan kebidanan yang berkelanjutan pada perempuan sepanjang masa kehamilan, persalinan, nifas dan keluarga berencana. Bidan sebagai subsistem sumber daya manusia menjadi salah satu ujung tombak yang berperan langsung pada percepatan penurunan angka kematian ibu dan atau angka kematian bayi (Hardiningsih dkk, 2020).

Perempuan yang mendapatkan asuhan kebidanan dengan konsep *continuity of care* secara langsung akan mendapatkan informasi yang dibutuhkan, memiliki rasa percaya diri yang tinggi, dan merasa aman serta nyaman pada saat menjalani perawatan serta memiliki hubungan dengan tenaga kesehatan yang terpercaya secara berkesinambungan (Haggerty et al., 2013).

Mengembangkan hubungan yang berkualitas dengan perempuan merupakan aspek penting dalam pelayanan maternal. Meskipun ada beberapa aspek asuhan pelayanan kebidanan yang berdampak pada perempuan, kualitas hubungan bidan dan perempuan adalah landasan yang paling substansial (Je, N, A, & CSE, 2012).

Bidan merupakan salah satu profesi yang memiliki peran penting dan strategis bagi kemajuan suatu negara dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Bidan sebagai lini terdepan (*front line*) dalam pelayanan kebidanan dituntut harus mampu dan terampil dalam memberikan asuhan kebidanan berkualitas sesuai dengan standar pelayanan dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Asuhan berkualitas merupakan asuhan yang diberikan dengan mengutamakan filosofi asuhan kebidanan yang menekankan asuhannya terhadap perempuan (*women centred care*) (Jannah & Meiranny, 2019).

Asuhan kebidanan komprehensif diberikan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas sampai bayi baru lahir. Tujuan pemberian asuhan kebidanan secara komprehensif ini sebagai deteksi adanya komplikasi dan masalah yang dialami oleh klien. Saat memberikan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir,

sebanyak 60% bayi cukup bulan mengalami ikterus fisiologi. Dalam hal ini, bidan berwenang memberikan asuhan yang fisiologis. Apabila masalah yang fisiologis ini tidak ditangani dengan baik, maka akan menimbulkan gejala yang lebih berat. Penting bagi bidan untuk memberikan asuhan komprehensif sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas asuhan yang diberikan.

Maka dari itu berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk membuat Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. L Di Wilayah Kerja Puskesmas Cugenang Kabupaten Cianjur Tahun 2022”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana asuhan kebidanan komprehensif yang dilakukan kepada Ny. L di PMB Bidan L Kabupaten Cianjur?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Melakukan asuhan kebidanan komprehensif kepada Ny. L di PMB Bidan L Kabupaten Cianjur.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan asuhan kebidanan pada masa kehamilan di Trimester III
- b. Melakukan asuhan kebidanan pada masa persalinan
- c. Melakukan asuhan kebidanan pada masa nifas
- d. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir
- e. Menganalisis adanya kesenjangan antara teori dengan asuhan yang dilakukan selama praktik

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian yang dilakukan selama masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan ilmu kebidanan dalam memberikan asuhan secara komprehensif kepada klien.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Memberikan pengalaman kepada penulis untuk melakukan asuhan kebidanan selama masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir secara komprehensif.

b. Bagi Institusi

Memberikan pendidikan dan pengalaman untuk mahasiswanya dalam melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dan menjadi bahan pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pemberian asuhan komprehensif kepada klien.

c. Bagi Klien

Klien mendapatkan pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif yang sesuai dengan standar asuhan kebidanan.

d. Bagi Lahan Praktik

Dapat menjaga dan meningkatkan kualitas serta mutu pelayanan kesehatan terhadap pasien sesuai dengan standar asuhan yang telah ditetapkan.

E. Keaslian Penelitian

Laporan Tugas Akhir yang penulis buat merupakan laporan dari asuhan kebidanan komprehensif yang telah dilakukan langsung oleh penulis. Penulis menjamin bahwa asuhan yang dilakukan dalam laporan ini belum pernah dilakukan sama sekali sebelumnya. Tidak ada rekayasa apapun dalam pembuatan laporan ini.